

SKRIPSI

PENGARUH SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

GERALD GIOVANNI CHRISNANDY

A031201127



Kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh:

GERALD GIOVANNI CHRISNANDY

A031201127



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun dan diajukan oleh

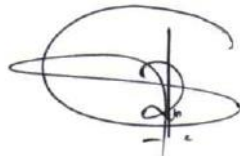
GERALD GIOVANNI CHRISNANDY

A031201127

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 01 Agustus 2024

Pembimbing Utama



Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si,
CA
NIP 196503201992032002

Pembimbing Pendamping



Muhammad Irdam Ferdiansah, S.E.,
M.Acc., Ph.D., Ak., CA
NIP 198102242010121002

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 196503071994031003

SKRIPSI

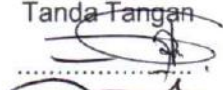

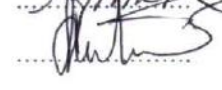

PENGARUH SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TELAH TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

GERALD GIOVANNI CHRISNANDY
A031201127

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 12 September 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No. Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA	Ketua	
2. Muhammad Irdam Ferdiansah, S.E., M.Acc., Ph.D., Ak., CA	Sekretaris	
3. Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M. Si	Anggota	
4. Dr. Ratna Ayu Darmayati, S.E., Ak., M.Soc, Sc, CA	Anggota	



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP. 196503071994031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Gerald Giovanni Chrisnandy
NIM : A031201127
Departemen/Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa skripsi yang berjudul

Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Telah Terdaftar Dibursa Efek Indonesia

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 19 September 2024

Yang membuat pernyataan



Gerald Giovanni Chrisnandy

PRAKATA


Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada ibu Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA dan bapak Muhammad Irdam Ferdiansah, S.E., M.Acc., Ph.D., Ak., CA dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi yang dilakukan dengan peneliti.

Terakhir, ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada kedua Orang Tua, beserta keluarga dari penulis atas dukungan penuh yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Terakhir ucapan terima kasih kepada teman-teman yang telah banyak membantu dengan sabar dan mendampingi penulis dalam penulisan skripsi ini, terkhusus penulis sampaikan terima kasih kepada kawan-kawan penulis diantaranya Memed, Iqbal, Farhan dan juga Esa.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam bidang akuntansi

Makassar, 19 September 2024


Gerardo Giovanni Chrisnandy

ABSTRAK

Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia

The Influence of Solvency, Company Size and Working Capital Turnover on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange

Gerald Giovanni Chrisnandy

Grace T. Pontoh

Muhammad Irdam Ferdiansah

Di era globalisasi saat ini, pasar modal mulai dincar oleh para investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang sudah go-public di pasar modal Indonesia. Pasar modal semakin menarik sebagai alternatif sumber pembiayaan. Manajemen diharapkan mampu membawa perusahaan pada kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan bermuara pada kesejahteraan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2023, dimana konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah solvabilitas, ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 210 sampel. Hasil Penelitian menunjukkan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ke arah yang positif, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ke arah yang positif

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja

In the current era of globalization, the capital market is starting to be targeted by investors who want to invest their funds in companies that have gone public on the Indonesian capital market. The capital market is increasingly attractive as an alternative source of financing. Management is expected to be able to bring the company to good performance so that it can increase company value and lead to shareholder welfare. This research aims to test and analyze company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2023, where the constructs used in this research are solvency, company size and working capital turnover. The data in this research uses secondary data taken from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2023 with a total sample of 210 samples. The research results show that solvency has a significant effect on company value in a positive direction, company size does not have a significant effect on company value in a positive direction.

Keywords: Company Value, Solvency, Company Size, Working Capital Turnover

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUANiii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK v	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Nilai Perusahaan	8
2.3 Solvabilitas	9
2.4 Ukuran Perusahaan	10
2.5 Perputaran Modal Kerja	11
2.6 Penelitian Terdahulu	11
2.7 Kerangka Pemikiran.....	13
2.8 Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi, Sampel dan teknik Pengambilan Sampel	18
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.7.1 Statistik Deskriptif	22
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	23
3.7.3 Uji Hipotesis.....	26
3.7.4 Uji Koefisien Determinasi.....	27
3.7.5 Uji Regresi Secara Parsial	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Deskripsi Data.....	28
4.2 Analisis Hasil Penelitian	29
4.3 Pembahasan	35
BAB V Penutup	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.....	42
5.3 Keterbatasan Penelitian	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Porpositive Sampling	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Peta Teori.....	47
2 Populasi.....	50
3 Tabulasi Perhitungan Variabel	53
4. Tabel Deskriptif	55
5. Uji Multikolinearitas	56
6. Uji Normalitas	56
7. Uji Par.....	56
8. Uji Determinasi	57
9. Uji F	57
10. Uji Linear Berganda.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, pasar modal mulai dincar oleh para investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go-public* di pasar modal Indonesia. Karena tujuan utama dari para investor untuk menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh laba atau tingkat pengembalian investasi, baik berupa *capital gain* (laba ditahan) maupun dividen yang akan dibagikan oleh pihak perusahaan kepada para investor. Bahkan, para investor mengharapkan tingkat pengembalian dividen dalam jumlah yang besar atau minimal relatif stabil untuk setiap tahunnya. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:40) dividen adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini menunjukkan pasar modal semakin menarik sebagai alternatif sumber pembiayaan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah mensejahterakan pemegang sahamnya. Manajemen diharapkan mampu membawa perusahaan pada kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan bermuara pada kesejahteraan pemegang saham. Menurut Wiagustini (2014:9) harga saham yang diperdagangkan di bursa merupakan indikator bagi nilai perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut berkaitan dengan kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, serta kebijakan perusahaan (Winarto, 2015).

Kinerja yang unggul dari sebuah perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi pertumbuhan di masa depan (Wijaya, 2013). Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui analisis. Berdasarkan pendapat Septiana (2019:79), solvabilitas yaitu rasio keuangan yang dimanfaatkan untuk melihat kesanggupan perusahaan guna memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Industri yang solvable akan memiliki cukup banyak asset untuk membayar seluruh kewajibannya. Selain itu, perusahaan yang insolvable tidak memiliki cukup kekayaan untuk membayar keseluruhan kewajibannya.

Ukuran perusahaan juga merupakan satu aspek internal tambahan selain kinerja yang dapat memengaruhi penilaian nilai suatu perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal, perusahaan yang memiliki ukuran besar memberikan indikasi positif kepada investor, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Cheryta *et al.*, 2017). Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Risqia *et al.* (2013) dan Hasnawati serta Sawir (2015). Namun, ada hasil penelitian lain yang berbeda pendapat, seperti yang ditemukan oleh Farooq *et al.* (2016), Cheryta *et al.* (2017), dan Sethiadarma dan Machali (2017), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dipercaya cukup berpengaruh pada nilai perusahaan adalah Struktur Modal. Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena kedua variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan. Tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan

(*revenue*) perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nguyen (2012) menyatakan bahwa struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan, namun bila struktur modal telah mencapai 59,7%, peningkatan selanjutnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Hermuningsih (2013) menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari aset kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja (*working capital turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), dan perputaran piutang (*receivable turnover*). Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas meningkat. Pemaparan teori tunggal ini tidak sesuai dengan fakta lapangan yang ditemukan, dimana pada tahun 2014-2018 perputaran modal kerja perusahaan sub sektor property dan real estate mengalami fase fluktuatif yang cenderung naik. Hal ini berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang mengalami fase fluktuatif cenderung menurun.

Perputaran modal kerja (*working capital turn over*) adalah perbandingan antara penjualan dengan modal bersih. Dimana modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Perputaran modal kerja merupakan salah satu bentuk pengukuran apakah modal kerja dikelola dengan baik. Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan dapat menutupi pengeluaran perusahaan. Peningkatan modal kerja juga meningkatkan penjualan dan modal dapat dengan cepat dikeluarkan, sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis berikut ini.

1. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan merujuk pada tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu akuntansi keuangan dan memberikan pemahaman secara mendalam mengenai pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan. Harapannya adalah hasil penelitian ini dapat menjadi acuan

bagi para peneliti di masa depan yang tertarik untuk melanjutkan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk para investor agar memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk perusahaan, khususnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan untuk memperhatikan solvabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal, agar dapat menarik investor guna menanamkan modalnya pada perusahaan..

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, kami mengacu pada panduan penulisan yang sudah disajikan dalam Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2012). Struktur penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yang disusun secara sistematis adalah berikut ini.

Bab I merupakan bab pendahuluan. Bab ini memuat ringkasan umum tentang masalah yang akan diteliti, motivasi penulis melakukan penelitian, serta tujuan dan manfaat yang diharapkan setelah penelitian selesai. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan merupakan rangkaian yang disajikan pada bagian pendahuluan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka. Bab ini mengkaji landasan teori yang menjadi pedoman penulisan dalam mengkaji permasalahan. Teori-teori yang digunakan dalam tinjauan literatur ini didasarkan pada akurasi, relevansi, dan kompleksitas penelitian dalam kaitannya dengan masalah penelitian.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam mengembangkan sistem informasi. Bab ini membahas isu-isu penting yang tercakup dalam bab metodologi penelitian, meliputi desain penelitian, lokasi dan waktu, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, analisis data dan pengujian asumsi klasik.

Bab IV merupakan bab data-data utama penelitian dan hasil analisis ataupun pengujian yang dilaksanakan terkait data-data yang ada dan hasil pengujian hipotesis. Penelitian yang dilakukan, yaitu terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil uji normalitas. Bab ini juga berisi pembahasan atau penjelasan lebih lanjut terkait dengan hasil analisis data yang sudah dipaparkan.

Bab V merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil yang telah dilaksanakan dan saran serta keterbatasan yang dapat dipertimbangkan terhadap hasil penelitian. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian yang bersifat analitis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.

BAB II

TINAJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dicetuskan pertama kali oleh Spence (1973). Teori ini melibatkan dua pihak, yakni pihak dalam seperti manajemen, yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal, dan pihak luar seperti investor, yang berperan sebagai pihak yang menerima sinyal tersebut. Spence (1973) mengatakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Penerima sinyal merupakan pihak eksternal perusahaan, seperti investor dan juga kreditur yang menerima informasi. Informasi dari pengirim sinyal akan diterima oleh penerima sinyal yang kemudian menghasilkan pemahaman dan mengambil keputusan yang tepat (Islamy *et al.*, 2021). Laporan keuangan adalah laporan yang digunakan untuk memberikan sinyal baik itu sinyal positif maupun sinyal negatif.

Teori sinyal (*Signalling Theory*) adalah perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan panduan kepada investor tentang apa pandangan manajemen dalam prospek perusahaan di masa depan. Teori sinyal menjelaskan bagaimana sinyal perusahaan kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi melalui laporan keuangan oleh manajemen yang diterapkan perusahaan kebijakan akuntansi konservatisme sehingga menghasilkan keuntungan berkualitas lebih tinggi (Akal *et al.*, 2022).

2.2 Nilai Perusahaan

Fernandes dan Wijaya (2019) mengemukakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh manajemen pasar finansial dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus berkembang. Nilai ini ditentukan oleh persepsi pasar yang dilihat dari kinerja perusahaan yang diwakili oleh harga saham pasar yang beredar. Kasmir (2012) mengemukakan bahwa rasio penilaian (*valuation ratio*) atau nilai perusahaan adalah rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahannya di atas biaya investasi seperti rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku. Kadim dan Sunardi (2019) mengemukakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2017:233). Mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai (Dewi dan Wirajaya, 2013). Tujuan perusahaan dibagi menjadi dua antara lain tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Meidiawati dan Mildawati, 2016). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil.

Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar saham merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli suat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.

2.3 Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan yang tergolong *solvable* adalah perusahaan yang memiliki harta atau aset yang relatif banyak untuk membayar semua utang yang dimiliki. Ketika perusahaan tersebut tidak mampu membayar semua utang dengan semua aset yang dimiliki, dapat dikatakan perusahaan tersebut *insolvable* (Hery, 2016).

Aldi *et al.* (2019) menyatakan bahwa *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang diperoleh dari pihak ketiga atau kreditur yang mempunyai biaya tetap (*fixed expense*) yang ditanggung perseroan guna untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Righam dan Houston (2006) menyebutkan bahwa ada dua macam internal *leverage* perusahaan, yaitu *operating leverage* dan *leverage* keuangan (daya ungkit keuangan).

Leverage operasi adalah proporsi menengah biaya tetap dan biaya variabel. Jika sebagian besar biaya adalah biaya tetap, perusahaan dikatakan memiliki tingkat pengungkit operasi yang lebih tinggi, sehingga semakin tinggi tingkat *leverage* operasi, semakin tinggi pula risikonya bisnis yang akan muncul. Daya ungkit finansial adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana sekuritas pendapatan tetap (hutang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal

perusahaan. Di dalam Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *leverage* adalah *financial leverage* (Ariwibowo, 2019).

2.4 Ukuran Perusahaan

Firm Size atau ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai dengan total aset, total penjualan, total laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan kecil, menengah dan besar. Ukuran perusahaan adalah salah satu kriteria yang dipertimbangkan oleh investor dalam strategi investasinya. Perusahaan besar bisa mengakses pasar modal dengan lebih mudah, oleh karena itu perusahaan besar cenderung lebih fleksibel dan lebih mudah mendapatkan dana atau modal untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Meliana dan Henryanto, 2021).

Citra *et al.* (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar, semakin besar ukurannya perusahaan. Perusahaan besar memiliki kemudahan daripada perusahaan kecil untuk menghasilkan keuntungan dan mendapatkan sumber dana. Karena itu bahwa, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar juga dividen yang dibayarkan. Ukuran perusahaan adalah data aset yang dimiliki perusahaan, dimana perusahaan tersebut dengan total aset besar cenderung memiliki aktivitas bisnis yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan total aset yang lebih kecil (Bagiana *et al.*, 2022).

2.5 Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu elemen yang penting yang harus mendapat perhatian oleh pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan

kegiatan usaha. (Habibah dan Gustian Djuanda, 2019) mengemukakan bahwa dalam kegiatan sebuah usaha modal kerja sangat diperlukan. Untuk kegiatan operasional setiap hari, perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja. Contoh penggunaan modal kerja dalam sebuah perusahaan ialah untuk membeli bahan baku, bahan baku pembantu, membayar gaji karyawan, dan melakukan kegiatan promosi guna mengenalkan barang dan jasa yang mereka tawarkan kepada konsumen atau perekrutan karyawan baru. Maka dengan penggunaan modal kerja yang cukup dan baik, perusahaan nantinya tidak akan mengalami kesulitan keuangan dalam menghadapi krisis ekonomi bila sewaktu-waktu terjadi. Maka perusahaan akan beroperasi dengan baik dan optimal supaya tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai target yang diinginkan. Kasmir dan Djarwanto (2016) mengemukakan bahwa modal digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat surat berharga, piutang, persediaan lancar dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja adalah sebuah dana yang digunakan untuk keberlangsungan hidup perusahaan atau operasional perusahaan sehari-hari, Oleh karena itu, modal juga sama dengan dana yang digunakan perusahaan untuk menutupi biaya operasional perusahaan sehari-hari.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Setiawan et al. (2022) membuktikan bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2014-2018. Jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2014-2018. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan

bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2014-2018.

Tio dan Argo (2022) melakukan penelitian tentang pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yakni profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

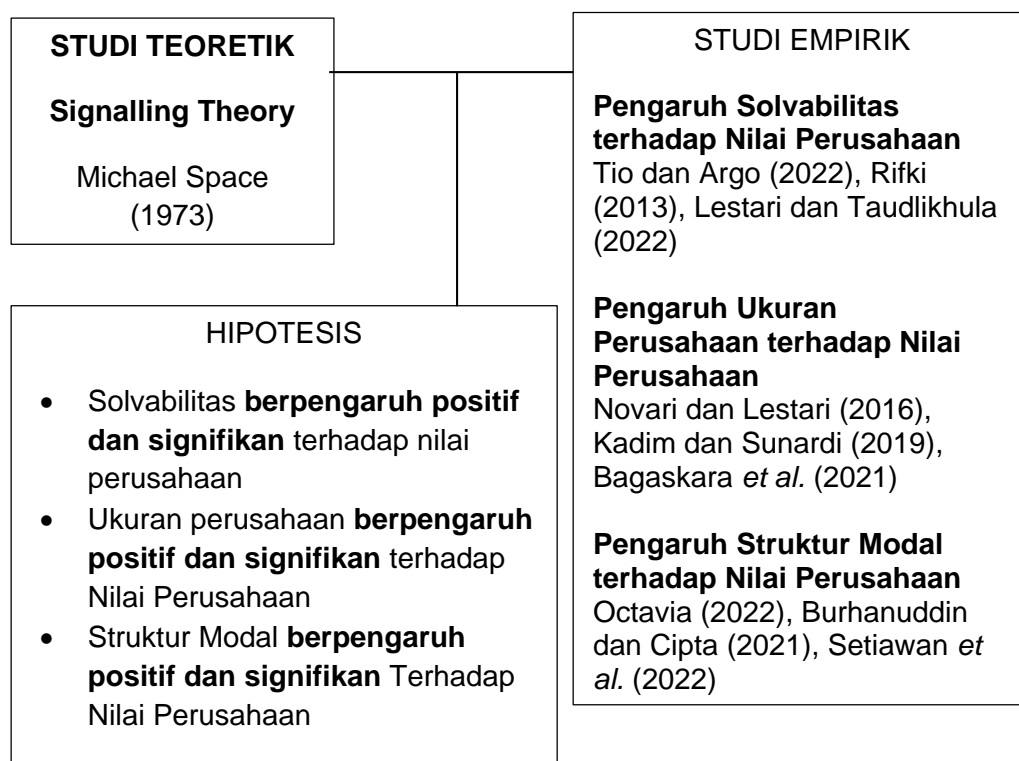
Kadim dan Sunardi (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap leverage implikasi terhadap nilai perusahaan *cosmetics and household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, Profitabilitas perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rifki (2013) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital expenditure* dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa *capital expenditure*, *leverage*, dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan maupun nilai perusahaan. Kinerja perusahaan terbukti dapat memediasi pengaruh *capital expenditure* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Oktaviana (2022) melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel yang sedang diuji. Kerangka pemikiran ini merupakan suatu bagan komprehensif yang memberikan gambaran mengenai penyusunan skripsi berdasarkan pemaparan dari studi teoretik dan studi empirik. Proses studi teoretik mempelajari teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Pada tahap studi teoretik, terjadi proses berpikir deduktif, di mana proses berpikir dimulai dari konsep umum ke konsep yang lebih khusus. Sementara itu, studi empirik dilakukan dengan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan isu-isu yang diangkat dalam penelitian ini. Dari hasil studi teoretik dan empirik, ditemukan variabel-variabel penelitian yang kemudian membentuk suatu hipotesis. Hipotesis ini mencerminkan pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

2.8 Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menjelaskan industri memiliki motivator untuk memberikan data kelarutan kepada pihak luar dengan menyampaikan pesan kepada pendukung keuangan tentang data yang dimiliki perusahaan untuk mengurangi kerentanan kemungkinan industri. Perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi menunjukkan jika industri memiliki kewajiban dalam jumlah besar maka semakin tinggi pula bahaya yang ditanggung industri.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, solvabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki utang yang tinggi. Jika suatu perusahaan memiliki utang, maka perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dalam menjalankan perusahaan untuk menghindari tindakan yang nantinya merugikan

perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan. Investor akan berhati-hati dalam menanamkan modalnya ke perusahaan yang memiliki utang 17 lebih besar dibandingkan ekuitasnya. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula risiko berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tio dan Argo, 2022). Pada penelitian Lestari dan Taudlikhula (2022) juga menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana peneliti tersebut menyebutkan bahwa meningkatkan hutang (DER) akan meningkatkan nilai perusahaan. Rifki (2013) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dalam hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menjelaskan semakin besar size maka pengelolaan investasi perseroan semakin baik. Karena keputusan investasi dapat memberikan tanda baik untuk investor sehingga perusahaan dapat mengelola dengan baik untuk menghasilkan laba. Pada umumnya ukuran perusahaan berpengaruh pada penilaian investor. Investor akan mencari informasi sebanyak mungkin untuk mempertimbangkan sebelum pengambilan keputusan investasi.

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai dengan beberapa tahun kemudian. Adapun penjualan lebih besar daripada biaya tetap dan biaya variabel, maka akan didapatkan jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya tetap dan biaya variabel maka perusahaan akan menderita kerugian. Setiyadi (2007) ukuran perusahaan yang bisa dipakai untuk menentukan tingkat perusahaan adalah tenaga kerja, tingkat penjualan, total utang, total aset.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pada uji simultan yang dilakukan, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Kadim dan Sunardi, 2019). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Bagaskara *et al.*, 2021). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Novari dan Lestari, 2016). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian sebagai berikut.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.8.3 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

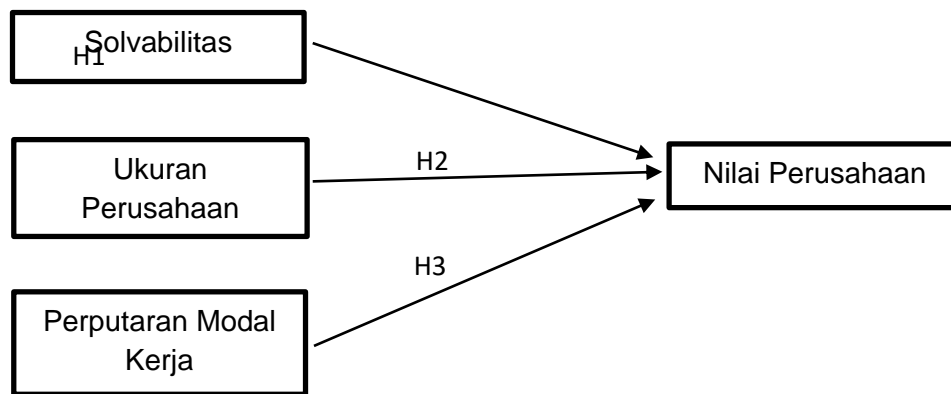
Salah satu bentuk upaya sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui modal kerja baik dan efisien. Modal kerja yang baik dapat ditunjukkan melalui sebuah perputaran modal kerja yang dimiliki perusahaan dari aset kas yang kemudian di investasikan ke dalam sebuah modal kerja serta perputaran persediaan. Jika modal kerja pada perusahaan semakin kecil maka perputaran akan semakin lambat. Jika modal kerja pada perusahaan semakin banyak dan perusahaan semakin efisien, hal tersebut menunjukkan profit perusahaan semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan Setiawan *et al.* (2019) menunjukkan bahwa struktur modal dan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Burhanuddin dan Cipta

(2021) juga menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Octavia (2022) juga menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H3: Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan maka model penelitian dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Model Penelitian